

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif karena terjadi dalam interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran ini bisa disebut sebagai interaksi yang bernilai edukatif karena kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis. Guru selalu ingin bahan pembelajaran yang disampaikan guru dipahami oleh siswa. Masalah ini tentunya cukup sulit bagi pendidik karena anak didik bukan hanya individu dengan semua keberagaman mereka, tetapi juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang dan keunikan yang berbeda.<sup>1</sup>

Pembelajaran agama Islam menjunjung tinggi pedoman agama Islam yaitu pada Al-Qur'an. Sebagai sumber utama ajaran Islam al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu memahami ajaran agama Islam secara sempurna (*kaffah*) dengan langkah pertama harus dilakukan adalah memahami kandungan isi dari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Zaenal M, Tuti H, Rina N. *Pengaruh Pembelajaran Lagu Anak Islami Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini*. Vol 13. 2022, hlm.297

sehari-hari secara bersungguh-sungguh dan juga konsisten dalam pengerjaannya.

Para ahli pendidikan menjelaskan adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam mencapai prestasinya yaitu dengan memotivasi belajari.<sup>2</sup> Adapun yang dimaksud dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar maka tujuan yang dikehendaki pesertandidik akan mudah tercapai.

Menurut Islam, belajar yaitu hal yang harus diutamakan dan kata belajar banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan turunnya surat pertama dalam Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengenai perintah belajar yaitu dalam firman Allah SWT :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS.Al-Alaq : 1-5)<sup>i</sup>

Terdapat tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lain, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis.<sup>3</sup> Ketiga aspek tersebut diakui dapat memahami akar dari permasalahan yang melahirkan variasinya

---

<sup>2</sup> Nasrudin Hasibuan, *Implementasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 04, No. 01, 2016.hlm.23

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 400

sikap dan tingkah laku anak didik disekolah. Hal itu pula yang menjadikan permasalahan pendidik dalam mengelola kelas dengan baik. Oleh karenanya sering terjadi lontaran keluhan pendidik dalam pengelolaan setiap kelas.

Di Zaman yang serba canggih ini banyak media audiovisual menarik yang memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan berfikir, daya ingat, kreatifitas dan lainnya.<sup>4</sup> Sebagai orang tua atau guru kita harus mampu memilih media yang baik sehingga memudahkannya mengoptimalkan kebutuhan perkembangan anak seperti mengajarkan anak bersikap sopan kepada teman sebaya, orang tua, guru serta lingkungannya. Seiring berjalannya waktu dengan ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang anak dapat dimaknai bahwa masa anak sebagai periode perkembangan spesial dikarenakan mempunyai kebutuhan fisik, pendidikan serta psikologis secara khas. Pada zaman yang modern ini orang tua dituntut untuk mengetahui perkembangan zaman yang membawa banyak perubahan yang berkembang pesat. Dampaknya pendidik harus mengikuti laju perkembangan zaman yang semakin kreatif dan dinamis tetapi tetap harus menjunjung dan mempertahankan nilai-nilaiislami. Penerapan nilai-nilai islami dalam melalui Pendidikan sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk anak usiandini.

---

<sup>4</sup> Zaenal M, Tuti H, Rina N. *Pengaruh Pembelajaran Lagu Anak Islami Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini*. Vol 13. 2022

Keberadaan lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai sarana bagi Masyarakat dalam membantu mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang berilmu, beramal dan bertaqwa. Oleh karena itu, agar tidak semakin tertinggal pedidik perlu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini agar keimanan anak menjadi kuat dan kokoh sehingga dapat menjadi pribadi yang berkualitas untuk bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Pada pembelajaran agama Islam dengan penerapannya melalui lagu anak di TK Al Futuh pandes kabupaten Bantul ini memiliki permasalahan yang ada, seperti halnya minimnya lagu anak islami, penguasaan lagu yang belum sesuai, minat anak-anak yang bermacam-macam tidak sama karena tidak semua anak-anak senang bernyanyi sehingga dalam penerapannya harus mencari kesamaan untuk membawakan lagu didalam kelas. Waktu yang singkat juga menjadi permasalahan dalam penerapan pembelajaran melalui lagu anak Di TK Al Futuh ini. Seperti saat mengatur anak-anak untuk tenang dan berkonsentrasi pada pembelajaran itu sangat sulit dilakukan karena anak-anak belum cukup paham untuk mengetahui waktu dan ruang yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan topik penelitian dan latar belakang yang sudah dijelaskan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Aimmah nur syifatul, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di KB Islam Plus Assalamah Kabupaten Semarang*. 2015

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Agama Islam melalui Lagu Anak Islami di TK Al-Futuh Kabupaten Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Agama Islam melalui Lagu Anak Islami di TK Al-Futuh Kabupaten Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Agama Islam melalui Lagu Anak Islami di TK AL-Futuh Pandes Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Agama Islam melalui lagu islami di TK AL-Futuh Pandes Kabupaten Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi secara jelas tentang Implementasi pembelajaran agama Islam melalui lagu anak Islami.

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman keilmuan mengenai pengimplementasian pembelajaran agama Islam melalui lagu anak Islami di TK Al-Futuh Pandes yang berada di Kabupaten Bantul.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi pemikiran kepada pihak pendidik tentang strategi yang cocok diterapkan untuk melaksanakan pembelajaran agama Islam anak usia dini melalui lagu anak islami.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan literatur yang akan menjadi rujukan dan masukan kepada pihak-pihak pelaksana pendidikan khususnya pada pembelajaran anak usia dini di Kabupaten Bantul.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan yang melibatkan pencarian, membaca, dan mempelajari bahan pustaka yang berisi laporan penelitian dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka penting untuk mengetahui ruang lingkup penelitian dan penelitian dengan topik serupa. Hal ini untuk memperhatikan keaslian penelitian dan menghindari duplikasi. Dari pengamatan dan penelusuran peneliti khususnya penelitian terhadap subjek tersebut. “Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui Lagu Anak Islami di TK Al-Futuh Kabupaten Bantul” belum ditemukan yang serupa dengan judul tersebut.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hidayatul Munawaroh menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana penelitian ini berasal dari data-data yang diperoleh dengan menggunakan statistika yang relevan. Siti Makhmudah dalam penelitiannya yang berjudul Pendidik dalam Upaya

Pembentukan karakter Rabani Generasi Muda melalui Penerapan Metode Lagu Islami menggunakan metode classroom. Luluk Asmawati dalam penelitiannya berjudul Peran Orang Tua dalam Penggunaan Film Animasi Islami dalam Jurnal Untirta tahun 2020. Lesta Yahya Giardi dalam penelitian yang berjudul Eksistensi Lagu Islami dalam Pendidikan Anak Usia Dini, dalam jurnal pendidikan agama Islam pada tahun 2022, dan Romadatul Fitriyah dengan judul penelitian Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Lagu-lagu Islami dalam jurnal pendidikan agama Islam pada tahun 2021.

Untuk memberikan kajian yang mendalam maka peneliti menggunakan sistematik review sederhana untuk menganalisis konten artikel. Hasil tersebut disajikan pada tabel :

**Tabel 1. Review analisis tentang artikel yang relevan terhadap skripsi.**

Author	Metode	Hasil Penelitian	Kelemahan Penelitian	Rekomendasi Penelitian
Hidayatul Munawaroh <sup>6</sup>	penelitian kuantitatif dimana penelitian ini berasal dari data.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) efektif untuk mengajarkan nilai pendidikan Islam di RA Masyitoh Andongsili	Penjelasan penelitian ini tidak memberikan keterangan penelitian ini lebih lanjut.	Mengajarkan bentuk dari cara belajar, bercerita juga bermain yang disebut (BCM)

<sup>6</sup> Hidayatul munawaroh, *Implementasi Pembelajaran Nilai Pendidikan Islam Melalui Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Di RA Masyitoh Angdongsili Wonosobo*. Dalam jurnal At-Taqaddum vol.10(2) hlm.191-200, 2018

		Wonosobo. Kegiatan ini dilakukan secara analogi dengan urutan metode yang digunakan: bermain, cerita, dan bernyanyi.		
Siti Makhmudah <sup>7</sup>	Classroom action reseach	Suasana kelas menjadi lebih hidup sehingga anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Merangsang jiwa sosial anak sehingga mampu membuat suasana equal antar teman. Melalui pembelajaran lagu Islami berupa tepuk, lagu, gerak tubuh pesan moral pembentukan karakter mudah dihafal dan diaplikasikan.	Siklus dalam penelitian tidak dijelaskan secara rinci. Konsep tentang lagu Islami tidak dijelaskan dengan baik.	Sekolah merupakan lingkungan baru bagi anak. Problematika tersebut dapat menanggulangi dengan pembelajaran lagu Islami untuk memperkenalkan anak akan adanya toleransi. Pentingnya berinteraksi antar teman dan sikap hormat kepada guru. Contoh : Pembelajaran lagu Islami dapat diaplikasikan dengan lagu sugeng injing beserta gerakannya dan tepuk anak pintar.

<sup>7</sup> Siti Makhmudah, *Pendidik Dalam Upaya Pembentukan Karakter Rabani Generasi Muda Melalui Penerapan Metode Lagu Islami*. Dalam jurnal Pendidikan Agama Islam vol.7(2), 2021

				Kedua pembelajaran lagu anak Islami tersebut mengandung pelajaran mengenai sikap toleransi antar teman dan hormat terhadap guru.
Luluk Asmawati <sup>8</sup>	Metode yang digunakan peneliti ini adalah kualitatif karena menggunakan teknik menganalisis data dan kajian Pustaka.	Hasil dari penelitian tersebut adalah anak memerlukan media pembelajaran untuk memahami satu konsep pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter. Metode tersebut dinamakan metode praktik.	Kelemahan dalam penelitian tersebut yaitu kurang diberikan penjelasan mengenai apa kelemahan dari metode yang dilakukannya .	Peran orang tua dalam melaksanakan pengembangan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini dapat dilakukan melalui inovasi pembelajaran.
Lesta Yahya Giardi <sup>9</sup>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian	Dengan adanya pelajaran agama disetiap jenjang yang ada diseluruh sekolah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta	Dalam penelitian ini penulis kurang menyebutkan apasaja kelemahan dalam penelitian ini.	

<sup>8</sup> Luluk Asmawati, *Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami*. Dalam Jurnal Untirta, 2020

<sup>9</sup> Lesta Yahya Giardi, *Eksistensi Lagu Islami Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4(2) Hlm.303-311, 2022

	kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.	didik dalam hal ajaran agamanya.		
Romadatul Fitriyah <sup>10</sup>	Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitiannya yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana hal ini menyeluruh dan mendalam.	Persiapan dalam proses pembelajaran meliputi persiapan pribadinya yaitu mempersiapkan kondisi tubuh secara keseluruhan dan suara serta pendalaman materi yang akan disampaikan dan persiapan teknis yaitu media, alat tulis, RPPH. i Persiapan sangat diperlukan dalam rangka stabilitas dan	Peneliti tidak menemukan kelemahan dalam artikel tersebut karena rata-rata sudah tersusun rapi dan juga lengkap.	Artikel ini bagus dan direkomendasikan karena telah tercakup dalam beberapa hal dan lengkap didalamnya.

<sup>10</sup> Romadatul Fitriyah, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-Lagu Islami*. Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.1(1), Hlm.55-72, 2021

		<p>efektifitas proses pembelajaran khususnya pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.</p> <p>Persiapan pribadi dalam hal pendalaman materi juga diperlukan yaitu dengan cara membaca, memahami pesan-pesan yang terkandung dalam lagu bahkan mungkin menghafalnya supaya menguasai bait lagu dan dapat melakukan improvisasi dalam menyanyikan lagu di depan peserta didik.</p>		
--	--	---	--	--

Dari kajian tersebut dapat ditemukan perbedaan penelitian yang telah dilakukan penelitian ini yaitu pertama, penelitian terdahulu seperti pada tabel merekomendasikan tentang pentingnya pembelajaran melalui lagu islami pada mata Pelajaran PAI di Taman kanak-kanak. Kedua,

kebanyakan peneliti menggunakan metode kualitatif namun tidak secara rinci dijelaskan tahapan dan juga prosedur penelitian. Ketiga, penelitian ini memiliki kebaharuan berupa penelitian ini dengan rinci diawali dengan observasi yang matang, selanjutnya dilakukan review artikel yang relevan terhadap tema penelitian ini sehingga penelitian ini layak dilakukan berdasarkan rekomendasi review artikel yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang mengajarkan atau menjelaskan mengenai bagaimana seharusnya penelitian tersebut dilakukan. Pada intinya metode penelitian ini berkaitan dengan tata cara ilmiah yang bertujuan mendapatkan dan menemukan berbagai ilmu baru.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa hasil yang tidak dapat dicapai dengan metode statistik atau pengukuran lainnya. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian natural atau penelitian alamiah, adalah jenis penelitian yang menekankan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan tepat dengan data deskriptif. Penelitian jenis ini diharapkan dapat menghasilkan analisis mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari individu, kelompok masyarakat, atau

organisasi tertentu.<sup>11</sup> Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke suatu tempat atau lapangan yaitu di TK Al-Futuh kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang diketahui untuk melakukan penilaian masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dari penjelasan tersebut penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan penulis mampu mendeskripsikan kegiatan ataupun masalah yang terdapat di TK Al-Futuh kabupaten Bantul yang relevan dengan judul Implementasi Pembelajaran Agama Islam melalui Lagu.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk kepada responden atau informan yang akan dimintai informasi tentang data yang akan digunakan nantinya. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan lisan. Subjek diambil dengan cara bertanya dengan seseorang yang ada pada lembaga pendidikan yang aktif dalam program-program sekolah yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Sedangkan objek penelitian ini merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Penelitian ini berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran agama

---

<sup>11</sup> Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 4.2013

Islam melalui lagu anak islami pada anak usia dini di TK Al Futuh yang berada di Kabupaten Bantul.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat atau lokasi penelitian ini di TK Al Futuh yang berada didusun Pandes 2, wonokromo, pleret, kabupaten Bantul dengan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 09 Oktober 2023.

### 4. Sumber Data

Data adalah keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Maka sumber penelitian adalah dari keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini. Sumber data yang diperoleh ada dua macam yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari lapangan langsung atau observasi langsung di TK Al Futuh yang berada di Kabupaten Bantul serta wawancara langsung dengan narasumber.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki keterjaminan yang tinggi dan

sebaliknya.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dan harus ada dalam metode penelitian kualitatif. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan panca indera di TK Al Futuh, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas kejadian peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian melalui tanya jawab. Pada hakikatnya, wawancara adalah proses mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang masalah atau tema penelitian atau memverifikasi informasi atau informasi yang telah diperoleh melalui metode sebelumnya. Wawancara dilakukan dalam bentuk yang terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk menjamin bahwa proses

---

<sup>12</sup> Mudjia Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim. 2011

wawancara berjalan dengan baik dan tidak merugikan pihak mana pun, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian kepada informan sebelum memulai wawancara.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara peneliti juga dapat menambahkan informasi melalui dokumentasi yang diperoleh secara fakta yang dapat tersimpan dalam berbagai bentuk media. Data dokumentasi ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Teknik ini adalah pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dijadikan sebagai sumber data adalah berupa catatan atau foto-foto kegiatan yang dilakukan di TK Al-Futuh yang berada di Kabupaten Bantul.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses perorganisasian dan pengurutan data kedalam pola atau suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data. Kegiatan yang dilakukan dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memilih nama yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Seluruh data yang diperoleh akan

dianalisis dan data yang diperoleh kemudian diolah. Analisis. Data dibagi menjadi tiga alur secara bersamaan, yaitu :

a. Reduksi Data

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya untuk penemuan tema dan pembentukan konsep yang telah dirancang dan dirangkum kembali. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan atau mengabungkan data yang diperoleh dari hasil gambaran data yang kompleks.<sup>13</sup> Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara peneliti dengan pihak yang bersangkutan yang berada di TK AL Futuh Kabupaten Bantul dengan tambahan dokumentasi yang telah digali.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang dikembangkan oleh peneliti. Tahap ini berupa kegiatan menyajikan data, peneliti

---

<sup>13</sup> Lusnia, *Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran PAI. (Studi kasus Di Sman 1 Jawilan) UIN SMH Banten, 2021*

melakukan pengorganisasian dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif. Bentuk teks naratif yang isinya berupa hasil catatan lapangan, grafik, tabel dan juga bagan Penyajian data yang akan digunakan menggunakan teks berupa naratif yang isinya berupa informasi dari berbagai literatur yang sudah ditentukan.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian atau langkah terakhir yang digunakan pada proses analisis data. Data-data yang diperoleh ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diperbuat. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi yang ada disistem penulisan ini penulis membaginya menjadi 5 bab, dalam setiap babnya akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,ntinjauan Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, bab ini berisi berbagai macam yang dijadikan landasan penelitian yaitu teori-teori yang relevan dengan tema penulis.

BAB III : Gambaran Umum, bab ini berisi tentang setting lokasi dan profil sekolah yang ada dalam penelitian lapangan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan, bab ini berisikan deskripsi lokasi penelitian dan pembahasan yang menjadi jawaban terhadap masalah yang dapat dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.